

## BAB III METODE PENELITIAN

### A Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### B Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan respon masyarakat Suda terhadap eksistensi BNI syariah Kab. Enrekang. Penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami peristiwa yang terjadi misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

### C Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti lapangan langsung ke lokasi penelitian, untuk memperoleh data masyarakat Suda. Adapun laporan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: tarsoto, 1995), h. 58.

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung ke lokasi tempat tinggal masyarakat Sudu kec.Alla kab. Enrekang.

### 1. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang diperlukan oleh peneliti ini adalah selama  $\pm 2$  bulan (kurang lebih dua) bulan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

## **C Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap eksistensi BNI syariah.pembahasan mengenai bank syariah sangat meluas apabila ingin di deskripsikan, maka peneliti memfokuskan pada eksistensi BNI syariah melalui respon masyarakat Sudu kab. Enrekang.

## **D Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari narasumber, sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua macam :

### 1. Data primer

Data primer merukan jenis data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan.Dalam hal ini data primer diperoleh dari masyarakat Sudu dan stake holder BNI syariah di desa Sudu, Kab.Enrekang.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari Kepustakaan, artikel lain, dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau dengan kata lain penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang konkret. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain :

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengentara metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari interview. Pada waktu melakukan observasi peneliti dapat ikut juga berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi. Dimana peneliti mendatangi daerah tempat tinggal masyarakat Baraka kab. Enrekang.

### 2. Wawancara/*interview*

Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan *interview*. Wawancara merupakan metode pengumpulan berita, data atau fakta di lapangan. Prosesnya bias dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (*face of face*) dengan narasumber. Wawancara atau *interview* adalah proses Tanya jawab adalah penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan peneliti. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan kepada masyarakat Sudu dan stakeholder BNI syariah di Desa Sudu Kab. Enrekang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi dokumentasi resmi, buku, arsip maupun dokumen pribadi.

### F Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutaran perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif yang berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dengan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian data (*Display data*)

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama yang analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jalinan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu

tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dama seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya, kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

